

## Penerapan Metoda *Student Center Learning* pada Pelatihan Sketch up di SMKN 1 Karimun

Wati Masrul\*<sup>1</sup>, Hendri Silva<sup>2</sup>, Parlindungan Ravelino<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

<sup>3</sup>Program Studi Desain Interior, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

\*e-mail: watimasrul@unilak.ac.id<sup>1</sup>, hsilva@unilak.ac.id<sup>2</sup>, parlindunganr@unilak.ac.id<sup>3</sup>

### Abstract

*The Sketch Up training at SMKN 1 Karimun aims to provide insight and skills about applications that help students improve their ability in managing three-dimensional shapes, especially for students majoring in Construction and Property Business Engineering. In the process of implementing the service, the learning system is carried out by providing material in stages using the Student Center Learning method. The SCL method is one of the most effective learning methods for students of SMKN 1 Karimun in understanding every step needed in the formation of modeling. In learning the Sketch Up application, students are given basic material for modeling formation and then with the basic file in the form of auto CAD, students begin to learn every tool that has been given in the material debriefing to be applied to the Sketch Up application. With the application of the Student Center Learning method, it is hoped that SMKN 1 Karimun students can understand the Sketch Up application to the maximum.*

**Keywords:** Sketch Up Application, Student Center Learning, Maximum Understanding

### Abstrak

*Pelatihan Sketch Up di SMKN 1 Karimun bertujuan untuk memberikan wawasan dan ketrampilan tentang aplikasi yang membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan di bidang pengelolaan bentuk tiga dimensional terutama bagi siswa jurusan Teknik Bisnis Konstruksi dan Properti. Di dalam proses pelaksanaan pengabdian, system pembelajaran yang di lakukan dengan pemberian materi secara bertahap dengan metoda Student Center Learning. Metoda SCL merupakan salah satu metoda pembelajaran yang cukup efektif di lakukan oleh siswa SMKN 1 karimun dalam memahami setiap langkah-langkah yang di butuhkan dalam pembentukan modeling pada aplikasi sketch Up. Di dalam pembelajaran aplikasi sketch Up, siswa di berikan materi dasar pembentukan modeling kemudian selanjutnya dengan file dasar berupa auto cad siswa mulai mempelajari setiap tools yang sudah di berikan di pembekalan materi untuk dapat di terapkan pada aplikasi sketch Up. Dengan adanya penerapan metoda Student Center Learning di harapkan siswa SMKN 1 Karimun dapat memahami aplikasi Sketch Up dengan maksimal.*

**Kata kunci:** Aplikasi Sketch Up, Student Center Learning, Pemahaman maksimal

## 1. PENDAHULUAN

Aplikasi SketchUp merupakan salah satu aplikasi komputer yang cukup populer di gunakan oleh banyak pihak untuk membantu para perancang baik arsitek, desainer interior, jasa konstruksi dan bidang jasa permodelan untuk dapat memudahkan dalam proses perancangan. program komputer yang di kembangkan oleh Autodesk ini menjadi salah satu program yang juga di gunakan di dunia pendidikan saat ini khusus nya SMK yang memiliki program keahlian Teknik Bisnis Konstruksi dan Properti.

Seiring perkembangan dunia pendidikan saat ini serta dukungan pemerintah terhadap kemajuan dunia pendidikan maka dalam hal ini Kemendikbud mengembangkan program terhadap dunia pendidikan khususnya SMK yang tercantum pada program "SMK Pusat Keunggulan" yang memuat beberapa program diantaranya penguatan SDM pada aspek *Soft Skill* dan *Hard Skill*, pembelajaran kompetensi siap kerja yang berkarakter melalui pembelajaran, berorientasi kepada penguatan kompetensi sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja, penguatan aspek praktik, manajemen sekolah berbasis data, pendampingan oleh perguruan tinggi dan sinergi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Dengan melihat tantangan dan

kesempatan yang ada maka sudah saatnya sekolah mempersiapkan anak didiknya untuk mampu berkompetisi sesuai dengan permintaan dunia kerja.

Untuk memenuhi standar yang telah di tentukan oleh Kemendikbud yang menyangkut kompetensi siswa dalam dunia kerja maka di dalam pelaksanaan pelatihan Sketch Up menerapkan proses pembelajaran yang di fokuskan kepada peningkatan kemampuan siswa dengan menggunakan metoda *Student Center Learning*. Penerapan SCL ini dalam system pembelajaran sangat membantu tim pengabdian kepada masyarakat dalam menjelaskan dan mentransfer pengetahuan kepada siswa. Adapun karakter penerapan SCL bagi siswa adalah siswa memiliki otonomi ataupun kendali yang lebih besar terhadap system operasional aplikasi, siswa dapat memiliki pengetahuan tentang aplikasi sebelum pelaksanaan pelatihan sehingga pada saat pelatihan akan memiliki kesempatan untuk memahirkan kemampuan di dalam pengolahan bentuk, siswa memiliki motivasi untuk berdiskusi dengan teman-teman sekelas dalam pengolahan bentuk dengan menggunakan sketch up, siswa memiliki kesempatan untuk lebih aktif bertanya kepada tim pengabdian sebagai narasumber untuk meningkatkan pengetahuannya. (Mutamainnah & INFOKAM, 2019)

Peserta pelatihan terdiri dari lebih kurang 30 orang siswa /siswi SMKN 1 Karimun dari beberapa tingkatan kelas yakni kelas 11 dan 12 pada jurusan BKP dan TKP. Berikut adalah kegiatan pelatihan yang dilakukan selama dua hari pada tanggal 16-17 September 2022 di labor komputer jurusan bangunan SMKN 1 Karimun.



Foto bersama siswa/siswi pelatihan sketch Up di SMKN 1 Karimun beserta para guru-guru yang mengajar mata Pelajaran desain



a. Pengenalan aplikasi sketch up pada masing-masing peserta.



b. Pengenalan setiap tools yang ada pada aplikasi sketch up



- c. Metoda yang di lakukan adalah selain penjelasan kepada masing-masing peserta juga memberikan penjelasan melalui media infokus yang terhubung dari komputer narasumber.
- d. Penjelasan terhadap materi sketch up di lakukan berulang-ulang di karena setiap peserta memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima informasi dari narasumber.



- e. Narasumber bertugas memastikan setiap tools aplikasi yang di ajarkan mampu di kerjakan oleh peserta dengan baik dan benar.
- f. Kegiatan pelatihan diikuti oleh seluruh peserta dengan sungguh-sungguh.



- g. Pelatihan hari ke 2 seluruh peserta cukup antusias terhadap aplikasi sketch up, hal ini disebabkan seluruh peserta merasakan manfaat aplikasi terhadap jurusan yang di tekuni oleh seluruh peserta.
- h. Kegiatan pelatihan yang juga di iringi dengan kegiatan sosialisasi dan pengenalan terhadap Universitas Lancang Kuning beserta prodi-prodi yang ada di Unilak.



## 2. METODE

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat diperlukan adanya penilaian terhadap tingkat pemahaman peserta selama mengikuti pelatihan Sketch Up dengan metoda Student Center Learning. Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan Questioner melalui google form yang di sebarkan kepada siswa/siswi SMKN I Karimun yang berjumlah lebih kurang 30 orang. Komponen penilaian terdiri atas beberapa pertanyaan baik pada saat sebelum pelatihan maupun setelah pelatihan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pemahaman Sebelum Adanya Pelatihan

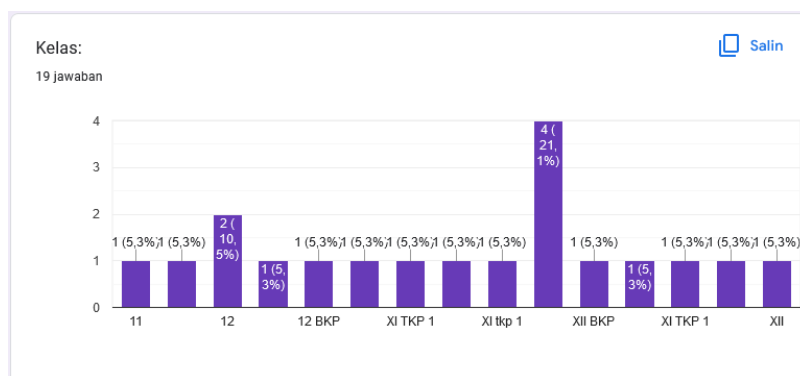
Tingkat pemahaman peserta pada pelatihan sketch up ini di dapat dengan memberikan Questioner kepada peserta pelatihan, Questioner di berikan sebelum masa pelatihan dilakukan. Beberapa pertanyaan yang di cantumkan dalam Questioner tersebut terkait tentang beberapa hal yakni apakah peserta telah mengenali aplikasi sketch up sebelum adanya pelatihan, jenis aplikasi sketch up yang di gunakan, Mata Pelajaran yang menggunakan aplikasi Sketch up, Apakah sudah

mengenal tools yang ada pada sketch up sebelumnya, dan Pengenalan terhadap aplikasi sketch up.

Berikut adalah diagram questioner sebelum pelaksanaan sketch up, Questioner di berikan dengan metoda jawaban singkat dan jawaban pilihan.

a. Data peserta pelatihan

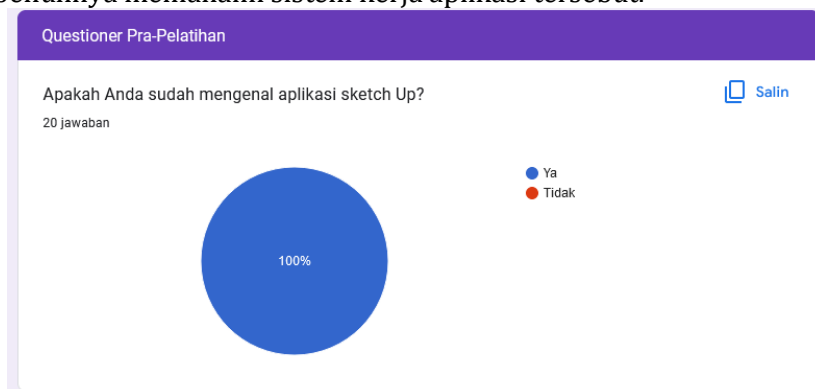
Peserta pelatihan yang terdiri dari kelas 11 dan 12 yang merupakan siswa/siswi tingkat akhir yang akan melakukan kerja praktek pada sejumlah perusahaan. Dengan pelatihan yang ada, siswa/siswi memiliki tambahan bekal keahlian khususnya dalam penggunaan aplikasi sketch up



Gambar 1. diagram peserta pelatihan

b. Tingkat Pengenalan Aplikasi Sketch up sebelum pelatihan .

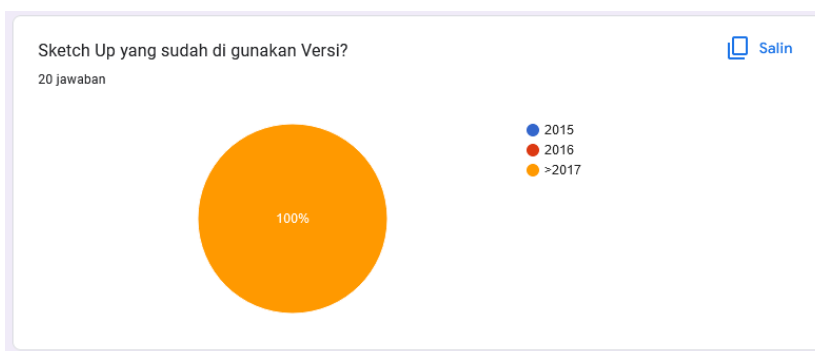
Secara umum siswa/siswi SMKN 1 karimun telah mengenali aplikasi sketch up, namun belum sepenuhnya memahami sistem kerja aplikasi tersebut.



Gambar 2. Diagram tingkat pengenalan aplikasi sketch up

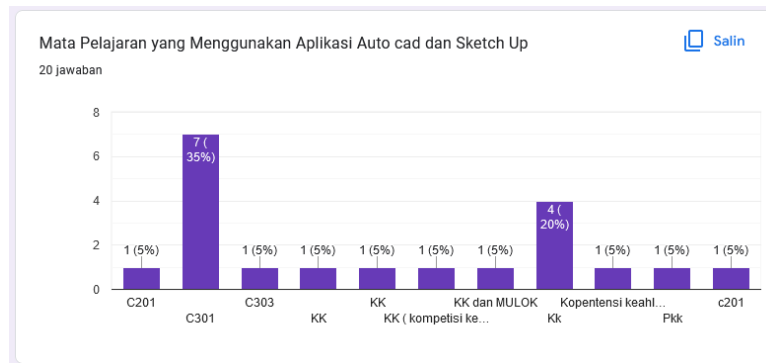
c. Jenis aplikasi sketch up yang di gunakan sebelum pelatihan

Jenis aplikasi yang sudah pernah di gunakan untuk program 3D adalah sketch up versi >2017



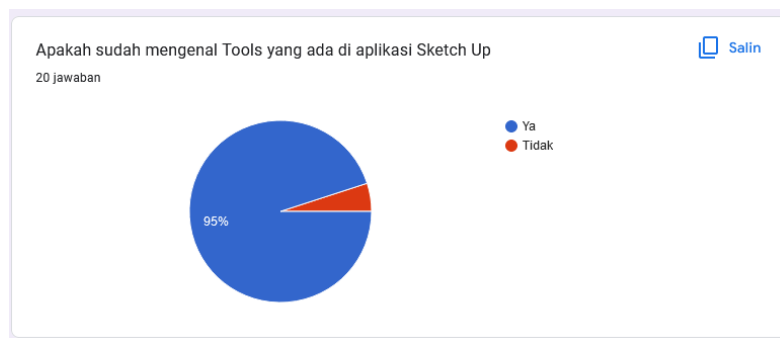
Gambar 3. Jenis aplikasi sketch up yang di gunakan

- d. Mata pelajaran yang menggunakan aplikasi Sketch Up  
 Penerapan aplikasi sketch up pada mata pelajaran adalah Kompetensi keahlian, hal ini menunjukkan adanya kebelanjutan pembelajaran aplikasi di sekolah.



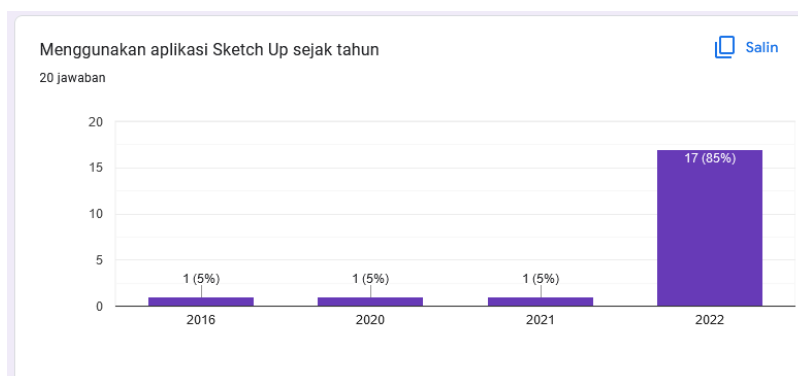
Gambar 4. Penerapan pelatihan sketch up pada mata pelajaran.

- e. Pengenalan terhadap tools aplikasi  
 Beberapa responden (peserta pelatihan) menunjukkan bahwa hampir 95% telah mengenali tools yang ada pada aplikasi sketch up.



Gambar 5. Tingkat pengenalan terhadap tools aplikasi sketch up

- f. Pengenalan aplikasi sketch up  
 Data responden yang menunjukkan 85% mengenal aplikasi sketch up pada tahun 2022.



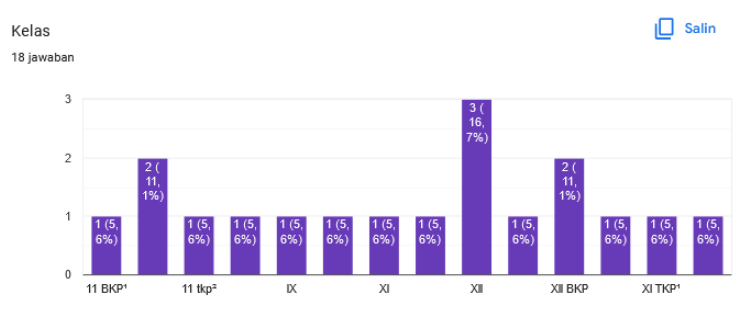
Gambar 6. Data responden yang menunjukkan bahwa pengenalan terhadap aplikasi sketch up mulai pada tahun 2022



**Pemahaman setelah masa pelatihan**

**a. Data Peserta pelatihan**

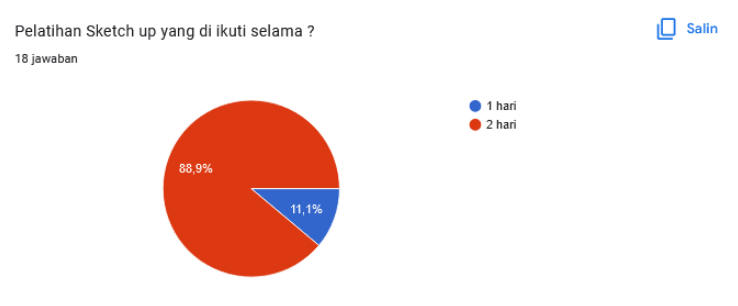
Peserta pelatihan yang terdiri dari kelas 11 dan 12 pada jurusan BKP dan TKP.



Gambar 7. Responden yang terdiri dari 18 orang dari kelas 11 dan 12

**b. Pelaksanaan Pelatihan**

Pelaksanaan pelatihan di lakukan selama dua hari yang di laksanakan oleh 88,9 % peserta pelatihan, hal ini menunjukkan antusias peserta dalam mengikuti pelatihan.



Gambar 8. Diagram pelaksanaan pelatihan oleh peserta

**c. Pemahaman dalam pelatihan dengan jumlah waktu yang di sediakan.**

Dari survey yang di lakukan selama pelatihan menunjukkan 91,4 % menyatakan waktu yang di sediakan untuk pelatihan selama 2 hari mencukupi untuk memahami materi yang di berikan.



Gambar 9. Diagram respon peserta pelatihan terhadap tingkat waktu yang di berikan selama pelatihan

**d. Tingkat Pemahaman peserta selama pelatihan**

Dari survey yang dilakukan menunjukkan bahwa 94,4 % peserta pelatihan menyatakan bahwa aplikasi sketch up merupakan aplikasi yang cukup mudah untuk di pahami.





Gambar 13. Diagram peserta pelatihan dalam penyelesaian target kuliah.

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan yang dilakukan di SMKN 1 Karimun merupakan peluang terbaik untuk meningkatkan potensi siswa SMK guna mendukung program pemerintah untuk menyiapkan tenaga kerja yang terampil. Oleh sebab itu dibutuhkan metoda yang tepat di dalam system pembelajaran yakni salah satunya dengan metoda Student Center Learning. Dengan metoda ini sangatlah efektif dalam penyampaian materi baik dari tim pengabdian maupun maupun siswa sebagai peserta pelatihan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardian, A., & Munadi, S. (2015). Pengaruh strategi pembelajaran student-centered learning dan kemampuan spasial terhadap kreativitas mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(4), 454-466.
- Masrul, W., Silva, H., & Sundari, T. (2022). Pelatihan Sketch Up Untuk Guru SMKN 5 Pekanbaru pada Jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 131-138.
- Mutamainnah, S., & INFOKAM, A. P. (2019). Pengaruh Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Dari Penerapan Student-Centered Learning, Case Based Learning dan Cooperative Learning. *Infokam*, XV(II). <http://amikjtc.com/jurnal/index.php/jurnal/article/view/180>
- Ngabiyanto, N., Pramono, D., Saputro, I. H., & Lestari, E. Y. (2021). Pelatihan Optimalisasi Model Pembelajaran Student Centered Learning melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Guna Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SD Negeri Branjang. *Jurnal Implementasi*, 1(1), 16-21.
- Nggaba, M. E. (2021). Teori Tentang Student Center Learning Dan Teacher Center Learning. *Sistem Student Center Learning dan Teacher Center Learning*, 139.
- Ravelino, P., & Putri, R. R. Q. Y. (2022). Pelatihan Video Shooting & Editing Untuk Santri Muda Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Tajul Qurani. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 243-248.
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. *Online*(<http://smacepiring.wordpress.com>).
- Syahputra, H., Mahessya, R. A., & Jamhur, A. I. (2021). Sosialisasi Aplikasi Sketchup Untuk Umkm Komunitas Hobi Kayu Padang Dalam Mendesain Produk Interior. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 1(2), 144-147.
- Trinova, Z. (2013). Pembelajaran berbasis student-centered learning pada materi pendidikan agama islam. *Al-Ta Lim Journal*, 20(1), 324-335.
- Vivi, S. (2022, September). Pengaruh Faktor Pemicu Terhadap Partisipasi Mahasiswa dalam Forum Diskusi untuk Meningkatkan Student Centered E-Learning (Scel). In *Pengaruh Faktor Pemicu Terhadap Partisipasi Mahasiswa Dalam Forum Diskusi Untuk Meningkatkan Student Centered E-Learning (SCEL)*.